

BAB I

PENDAHULUAN

Jika setiap kaum awam berperan aktif dalam suatu pelayanan, maka dapat dipastikan gereja itu akan sehat dan bertumbuh. Peran aktif kaum awam yang terdapat dalam I Korintus 12 dilambangkan sebagai tubuh Kristus. Dalam I Korintus 12:12, 27 mengatakan “Karena sama seperti tubuh itu satu dan anggota-anggotanya banyak, dan segala anggota itu, sekalipun banyak, merupakan satu tubuh, demikian pula Kristus”. (ayat 12). “Kamu adalah tubuh Kristus dan kamu masing-masing adalah anggotanya”. (ayat 27). Jadi Kristus adalah kepalanya dan semua kaum awam adalah anggotanya. Selanjutnya dikatakan oleh I Korintus 12: 18 yaitu “Tetapi Allah telah memberikan kepada anggota, masing-masing secara khusus, suatu tempat pada tubuh, seperti yang dikehendakiNya”. (ayat 18). Jelaslah bahwa setiap anggota tubuh Kristus akan ditempatkan dalam suatu kedudukan khusus oleh Roh Kudus dan diharapkan akan berperan aktif. Dengan kata lain, setiap kaum awam telah diberi karunia rohani dan karunia ini ditetapkan oleh Roh Kudus sehingga tanggung jawab setiap kaum awam adalah untuk mengetahui apa yang menjadi karunianya, dan kemudian memakainya untuk pertumbuhan tubuh itu secara keseluruhan.

Selain itu tidak lepas dari peran aktif gembala sidang yang mana Allah telah memberikan karunia-karunia khusus dan harus memanfaatkan karunia-karunia itu untuk menghantar gereja kedalam pertumbuhan.

A. ALASAN PEMILIHAN JUDUL

Alasan penulis memilih studi tentang “Peran Kaum Awam Dalam Pertumbuhan Gereja” sebagai topik pembahasan tesis ini adalah untuk menolong setiap anggota gereja lokal, besar atau kecil, mempraktekkan pertumbuhan dengan memenangkan jiwa-jiwa baru. Kemudian jiwa-jiwa baru itu dibina dan diperlengkapi agar dapat berperan aktif bagi pertumbuhan gereja.

B. PERMASALAHAN

Ada gereja yang bertumbuh dan ada gereja yang tidak bertumbuh. Ini pasti ada masalah-masalah yang terjadi pada gereja-gereja tersebut.

Ada anggota jemaat yang datang ke gereja hanyalah untuk suatu tugas, sesuatu yang harus diselesaikan sebelum menikmati kegiatan yang lain yang lebih menyenangkan seperti menonton pertandingan sepakbola di televisi.

Kadang-kadang ada gereja yang saling berdekatan satu dengan yang lain, sehingga gereja-gereja ini mulai bersaing dengan menawarkan sesuatu yang tidak dimiliki oleh gereja-gereja lain seperti antar jemput bagi setiap anggota jemaat.

Ada keragu-raguan di dalam pikiran beberapa orang tentang apakah gereja dapat bermanfaat bagi masyarakat secara keseluruhan?

Tetapi ada sebagian orang Kristen yang serius terhadap gereja mereka. Orang-orang bergairah dan berkeinginan sekali untuk melakukan bagian mereka supaya semuanya berlangsung terus bagi kemuliaan nama Allah.

Untuk menemukan jawaban mengapa ada gereja yang bertumbuh atau tidak, adalah tidak mudah untuk memiliki jawaban yang pasti, namun jawaban-jawaban yang baik mulai bermunculan dengan frekuensi yang semakin meningkat.

Ada banyak cara yang berbeda untuk kita menemukan apa yang Allah sedang lakukan di dalam dunia masa kini. Salah satu cara adalah memberdayakan kaum awam secara keseluruhan sesuai dengan karunia rohaninya agar berperan aktif untuk mempertahankan suatu pola pertumbuhan gereja yang tetap. Sementara kita memberdayakan kaum awam di dalam gereja, kita kembali mengajukan suatu pertanyaan: Apakah yang menyebabkan gereja dapat bertumbuh?

Menurut C. Peter Wagner dalam analisa akhirnya, mengatakan Allahlah yang bekerja melalui Roh Kudus-Nya¹. Jadi kita dapat belajar lebih banyak tentang Allah dan cara Ia bekerja. Begitu pula, jika kita ingin mengetahui lebih banyak mengapa gereja bertumbuh, cara yang terbaik adalah dengan menyelidiki gereja-gereja yang bertumbuh dan yang tidak bertumbuh.

C. TUJUAN

Tujuan pertama penulisan tesis ini adalah untuk mengubah pola pikir lama yang berorientasi pada program daripada sumber daya manusianya, lebih berorientasi pada ambisi dan tujuan daripada hubungan yang akrab, lebih menekankan pada keotoriteran daripada menjadikan sebuah tim yang kuat.

¹C. Peter Wagner, Gereja Saudara Dapat Bertumbuh, terjemahan Indonesia (Malang: Gandum Mas, 1997), 27

Tujuan kedua penulisan tesis ini adalah untuk mempraktekkan peran aktif kaum awam yang berorientasi pada karunia dimana Allah dengan kedaulatanNya akan menentukan kaum awam yang harus menerima pelayanan bagi pertumbuhan gerejanya.

Sasaran dari penulisan tesis adalah untuk mengaktifkan peran kaum awam bagi pertumbuhan gereja dengan memanfaatkan karunia-karunia khusus yang Allah berikan untuk menghantar gereja ke dalam pertumbuhan.

Yang diharapkan dari penulisan tesis ini adalah agar setiap orang Kristen sadar bahwa setiap pertumbuhan suatu gereja tergantung pada peran aktif mereka, baik di dalam gereja maupun di luar gereja, melalui pemberdayaan sumber manusia yang tidak terputus-putusnya bagi pertumbuhan gereja.

Pertumbuhan suatu gereja tergantung pada berapa banyak orang dibawa kepada Kristus dan menjadi anggota gereja untuk berperan aktif bagi dirinya sendiri maupun bagi kelangsungan hidup gereja itu sendiri. Maksud Allah datang ke dunia untuk menyelamatkan orang-orang yang berdosa adalah dasar bagi peran aktif kaum awam dan pertumbuhan gereja. Yesus sendiri berkata "Sebab Anak Manusia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang", (Lukas 19: 10). Demikian juga, setiap orang Kristen harus berperan aktif sebagaimana Yesus mengajarkannya kepada kita semua, yaitu bahwa kita harus mampu menumbuhkan gerejanya di muka bumi ini seperti yang dikatakan dalam Matius 13: 8, "seratus kali lipat ... enam puluh kali lipat ... tiga puluh kali lipat ...". Jadi peran aktif kaum awam tidak bisa dilepaskan dengan pertumbuhan gereja. Gereja bisa tetap hidup, kalau kaum awamnya mau berperan aktif.

D. TESIS

“Peran Kaum Awam Dalam Pertumbuhan Gereja”, merupakan topik yang akan dibahas dalam penulisan tesis ini. Di sini penekanannya pada kaum awam yang harus berperan aktif bukan pasif. Pertumbuhan gereja selalu melibatkan manusia. Jika kita berusaha mengabaikan realitas ini, maka hal itu hanyalah berupa angan-angan belaka.

Permasalahan pokok yang dihadapi adalah sering kali peran gembala sidang dan kaum awam yang pasif bagi menumbuhkan gerejanya. Gembala sidang cenderung menyelesaikan program-program gereja daripada memberdayakan anggota jemaatnya, sebaliknya kaum awam lebih suka datang pada kebaktian Minggu daripada menjadi saksi Kristus, oleh karena itu penulis berasumsi bahwa gereja dapat bertumbuh, kalau kaum awamnya berperan aktif serta gembala sidangnya mampu memberdayakan sumber-sumber manusianya.

E. BATASAN

Penulisan tesis ini dibatasi pada peran kaum awam dalam pertumbuhan gereja, suatu studi riset perpustakaan. Secara khusus penulisan ini membahas tentang pemberdayaan kaum awam oleh gembala dan memperlengkapi kaum awam di dalam pelayanannya agar supaya gereja dapat terus bertumbuh. Sebab Allah sendiri ingin gerejanya bertumbuh. Untuk menerima perintah ini yaitu membawa orang-orang yang tersesat kepada Kristus, kita harus berperan aktif untuk dapat memenangkannya dan menjadikan mereka anggota gereja yang bertanggung jawab.

Tetapi hal ini tidak akan terjadi dengan hanya menginginkannya. Pertumbuhan gereja bukan hal yang mudah dan spontan dapat terjadi begitu saja, perlu pengorbanan, perjuangan dan yang terpenting adalah kesadaran kaum awam untuk berperan aktif di gereja serta gembala yang memberdayakan kaum awam.

Pekerjaan Allah di dunia saat ini tidak akan diselesaikan oleh orang-orang yang pasif dan pesimis. Pekerjaan Allah hanya akan dapat diselesaikan oleh orang-orang yang menyerahkan semuanya kepada Allah.

Untuk memberi gambaran yang lebih mudah dan terarah dalam tesis ini, maka penulis membuat batasan sebagai berikut:

BAB I Suatu lukisan awal mengenai pendahuluan yang menerangkan alasan pemilihan judul, permasalahan, tujuan, tesis, batasan, signifikansi, dan metode pembahasan.

BAB II Penjelasan tentang pemahaman fondasi teologi dan alkitabiah bagi kaum awam dan pertumbuhan gereja.

BAB III Suatu model peran pasif gembala sidang dan kaum awam dalam pertumbuhan gereja.

BAB IV Suatu model peran aktif gembala sidang dan kaum awam dalam pertumbuhan gereja dimana peran aktif kaum awam dan gembala yang memberdayakan akan memenuhi kehendak Allah yaitu Allah ingin gerejanya bertumbuh.

BAB V Sebagai kesimpulan dari peran kaum awam dalam pertumbuhan gereja dan saran-saran untuk gereja tetap bertumbuh.

Demikian juga bagian akhir tesis ini termuat bahan daftar pustaka yang menjadi sarana penopang dan inti dalam menghimpunkan gagasan, prakarsa serta sari yang paling utama bagi penyelesaian tesis ini. Kiranya buku-buku yang beraneka ragam tersebut dapat menciptakan dan menyalurkan berkat bagi peran kaum awam dalam pertumbuhan gereja masa kini dan masa yang akan datang.

F. SIGNIFIKANSI

Tiga sisi obyektif dalam persepsi penulis yang membuat tesis ini sangat penting. Signifikansi pertama dari tesis ini adalah Alkitab sendiri menekankan tentang pentingnya tugas, tanggung jawab, dan peran kaum awam dalam pertumbuhan gereja. Perhatian terhadap dunia yang membutuhkan pertolongan, dunia yang hilang merupakan dasar dari arti peran kaum awam yang sesungguhnya. Sebagaimana garam meresapi semua lautan, begitu juga peran kita terhadap dunia ini dalam semua manifestasi-manifestasinya. Allah memiliki perhatian yang besar terhadap dunia yang hilang ini. Dalam Yohanes 3:16 dikatakan dengan jelas bahwa "karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan AnakNya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepadaNya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal". Disini jelas Allah memperhatikan dan memperdulikan seluruh umat manusia. Hal ini nyata dengan jelas dalam berbagai bagian dalam Alkitab dimana peran kaum awam juga mendapat suatu perintah dari Tuhan Yesus yang terdapat dalam Matius 28: 19-20, yaitu "karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridKu dan baptislah mereka dalam

nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman". Untuk itulah Tuhan Yesus mengutus kita seperti dalam Yohanes 20:21 yang berkata "Sama seperti Bapa mengutus Aku, demikian juga sekarang Aku mengutus kamu". Jadi setiap kaum awam harus diutus untuk dapat memenangkan orang-orang baru bagi Yesus Kristus, bukan hanya dari segi kualitatif saja tetapi juga dari segi kuantitatif sehingga gereja dapat bertumbuh.

Signifikansi kedua dari tesis ini adalah pertumbuhan gereja merupakan mati-hidupnya suatu umat Allah di muka bumi ini. Allah sendiri menyatakan kehendakNya dalam 2 Petrus 3:9 mengatakan bahwa "Tuhan tidak lalai menepati janjiNya, sekalipun ada orang yang menganggapnya sebagai kelalaian, tetapi Ia sabar terhadap kamu, karena Ia menghendaki supaya jangan ada yang binasa, melainkan supaya semua orang berbalik dan bertobat". Artinya Allah menginginkan kita untuk menjangkau orang lebih banyak lagi bagi Kristus. Ia ingin supaya setiap orang jangan sampai binasa. Allah menghendaki gerejaNya bertumbuh.

Signifikansi ketiga dari tesis ini adalah untuk mengaktifkan peran kaum awam dalam pertumbuhan gereja. Inilah yang menurut Alkitab telah Allah lakukan terhadap gereja. Semua fungsi kaum awam ditempatkan dalam konteks tubuh Kristus. Dalam I Korintus 12: 18 mengatakan "Tetapi Allah telah memberikan kepada anggota, masing-masing secara khusus, suatu tempat pada tubuh, seperti yang dikehendakiNya". Jadi setiap kaum awam telah dipasang dalam tubuh Kristus sesuai dengan pola induk Allah, dan telah diberikan satu atau lebih karunia rohani untuk melaksanakan fungsi itu dengan

tepat. Tidak sesuatu pun dalam Alkitab yang menunjukkan bahwa terserah pada orang-orang Kristen untuk memilih karunia rohani bagi dirinya. Allah yang berhak memilih, dan tanggung jawab pertama setiap kaum awam adalah menemukan karunianya untuk berperan aktif di dalam menumbuhkan gerejanya. Supaya kaum awam dapat berperan aktif, mereka harus diperlengkapi sebagaimana yang ditulis dalam Efesus 4: 12, "Untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus". Selain itu, semua kaum awam harus saling memperlengkapi satu dengan yang lain untuk satu tujuan yaitu pertumbuhan gereja, seperti yang diterangkan dalam Roma 12: 4, 5 "Sebab sama seperti satu tubuh kita mempunyai banyak anggota, tetapi tidak semua anggota itu mempunyai tugas yang sama", (ayat 4), "demikian juga kita, walaupun banyak, adalah satu tubuh di dalam Kristus; tetapi kita masing-masing adalah anggota yang seorang terhadap yang lain". (ayat 5).

G. METODE

Dalam pembahasan ini, penulis menggunakan metode riset perpustakaan, yang terdiri dari eksploratif dan induktif. Eksploratif yang dimaksud adalah mengutamakan pengumpulan fakta tentang peran kaum awam, sedangkan Induktif berarti mengadakan penyelidikan terhadap setiap masalah pertumbuhan gereja agar dapat mengambil kesimpulan secara umum dan komprehensif.

Metode ini sangat ditekankan karena pembahasan ini tergolong dalam riset perpustakaan. Dengan demikian hasilnya tidak mentah, tetapi padat, berbobot dan dapat dipertanggung jawabkan serta mancapai sasarannya.